

BAB III

METODE PENELITIAN

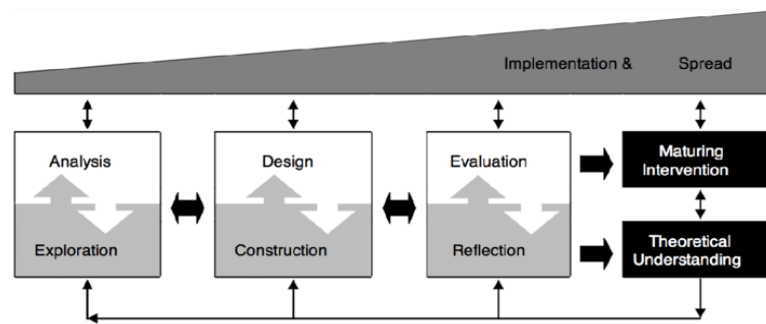
Pada bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, partisipan, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis dan pengolahan data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar digital berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Berdasar pada tujuan tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif menggunakan dengan desain penelitian *Educational Design Research* (EDR).

Desain penelitian EDR merupakan serangkaian metode untuk menghasilkan atau menciptakan teori, artefak, dan model baru yang menggambarkan dan mempengaruhi pembelajaran dalam konteks pemandangan alami (Barab & Squire dalam Lidinillah, 2012). Desain penelitian ini diyakini tepat digunakan untuk pengembangan bahan ajar. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Plomp (2013) bahwa EDR merupakan desain penelitian yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah dalam dunia pendidikan melalui perancangan dan pengembangan produk perangkat pembelajaran dan sejenisnya. McKenney dan Reeves (2013) menyatakan bahwa desain penelitian EDR merupakan penelitian yang mana dalam pelaksanaannya terdapat proses berulang (misalnya produk, proses, program, atau kebijakan pendidikan) untuk mengembangkan solusi atas permasalahan praktis dalam pendidikan yang kompleks.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka EDR diyakini sebagai desain penelitian yang relevan digunakan dalam pengembangan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Adapun langkah-langkah dalam penelitian EDR berdasar pada teori McKenney & Reeves, 2012 (dalam Mckenney & Reeves, 2013) dalam prosesnya bersifat fleksibel dan berulang, terdiri atas tiga tahap yang disajikan pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Desain Penelitian EDR Model McKenney & Reeves (2013)

Berdasarkan pemetaan EDR teori Mc Kenney & Reeves tersebut, desain penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu: (1) *analysis and exploration* (analisis dan eksplorasi); (2) *design and construction* (desain dan konstruksi); dan (3) *evaluation and reflection* (evaluasi dan refleksi). Adapun secara jelas diuraikan sebagai berikut.

1) Tahap Analisis dan Eksplorasi (*Analysis and Exploration*)

Tahap pertama dalam desain EDR yaitu analisis dan eksplorasi kebutuhan bahan ajar pada pembelajaran apresiasi puisi di SD. Pada penelitian ini, tahap analisis dan eksplorasi dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan analisis konten bahan ajar beberapa SD di Kota Tasikmalaya yaitu SD Laboratorium UPI Kampus Tasikmalaya (SD Lab), SDN 1 Nagawangi, SDN Sukamanah, SD Islam Al Jamal, SDN Ciparay, dan SDN 1 Mangkubumi.

Observasi, wawancara, dan analisis konten dilakukan guna memperoleh informasi secara langsung tentang permasalahan, kekurangan ataupun konten yang harus dilengkapi dari bahan ajar penunjang pembelajaran apresiasi puisi. Kegiatan observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran, kemudian wawancara ditujukan kepada pendidik kelas IV, dan analisis konten bahan ajar dilakukan melalui studi dokumen bahan ajar yang tersedia dan digunakan dalam pembelajaran puisi.

Melalui tahap ini, maka diketahui jenis bahan ajar yang digunakan pendidik, hambatan, apa saja yang harus dilengkapi dari bahan ajar yang sudah tersedia, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik, agar dapat memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

Shofi Siti Nurjanah, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P-IKADKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Tahap Desain dan Konstruksi (*Design and Construction*)

Tahap kedua desain penelitian EDR yaitu desain dan konstruksi. McKenney & Reeves (2012) mengemukakan bahwa dalam tahapan ini, ide-ide inti yang mendasari desain (meliputi hasil studi lapangan dan studi literatur) dijelaskan secara rinci. Pada umumnya konstruksi dilakukan dengan membuat prototipe produk yang akan dikembangkan. Dengan demikian ini, peneliti merancang dan mengkonstruksi bahan ajar sesuai dengan hasil analisis dan eksplorasi. Bahan ajar yang dirancang dan dikonstruksi yaitu bahan ajar digital *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

3) Tahap Evaluasi dan Refleksi (*Evaluation and Reflection*)

Menurut McKenney & Reeves (2012) tahap evaluasi berkaitan dengan pengujian kelayakan produk. Sedangkan refleksi mengarah pada perbaikan produk setelah diimplementasikan. Dengan demikian, pada tahap ini dilakukan evaluasi atau revisi serta refleksi produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA melalui *expert judgement* secara berulang sampai bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA layak untuk diimplementasikan. Setelah produk bahan ajar tersebut dinyatakan layak melalui *expert judgement*, selanjutnya diimplementasikan dan uji respons kepada pendidik dan peserta didik di kelas IV SD untuk mengukur kepraktisan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA dalam memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi. Uji respons dilakukan di dua SD yang berbeda, yaitu di SD Lab dan SDN 1 Nagrawangi. Setelah uji respons, tahap akhir penelitian yaitu refleksi dengan melihat kelebihan dan kekurangan dari bahan ajar yang dikembangkan.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini diuraikan tentang partisipan, tempat, serta waktu dilaksanakannya penelitian.

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dan berperan dalam suatu penelitian. Penentuan partisipan sebagai sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan penelitian.

Shofi Siti Nurjanah, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P-IKADKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan beberapa pihak, yaitu: (1) ahli (*expert judgement*) meliputi ahli bahasa, pedagogik, dan media; (2) tenaga pendidik; dan (3) peserta didik kelas IV. Berikut diuraikan secara jelas partisipan yang terlibat dalam penelitian.

1) Ahli (*expert judgement*)

Ahli yang menjadi partisipan dalam penelitian pengembangan ini berperan sebagai penilai atau validator kelayakan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA yang dikembangkan untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi. Ahli yang terlibat dalam penelitian ini yaitu tiga orang ahli, ahli bahasa, ahli pedagogik, dan ahli media yang merupakan dosen prodi PGSD Kampus UPI Tasikmalaya. Berikut diuraikan peran ahli dalam penelitian pengembangan ini pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Peran Ahli (*expert judgment*)

No.	Ahli (<i>expert judgment</i>)
1.	Ahli bahasa guna menguji kelayakan isi materi, penyajian materi, kebahasaan serta keterbacaan.
2.	Ahli pedagogik guna menguji kelayakan pada aspek relevansi, adekuasi, konsistensi, dan kualitas instruksional bahan ajar <i>flipbook</i> yang dikembangkan.
3.	Ahli media guna menguji kegrafisan meliputi ukuran, huruf, tata letak, dan desain dalam bahan ajar yang dikembangkan.

Tabel 3.1 menjelaskan peran ahli dalam penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, Chaeruman (2015) mengemukakan ahli bahasa, ahli pedagogik, dan ahli media harus memenuhi kriteria, di antaranya yaitu: (1) latar belakang pendidikan minimal S1 dalam bidang bahasa dan sastra Indonesia/pendidikan dasar, bidang pedagogik, dan bidang media; (2) bekerja dan menekuni bidang pendidikan bahasa, pedagogik, dan media; (3) tidak terlibat dalam pembuatan bahan ajar yang dinilai, baik sebagai penulis, editor, pembuat, dan penanggungjawab.

2) Tenaga Pendidik/Guru

Tenaga pendidik/guru berperan sebagai partisipan dalam pengumpulan data pada tahap analisis dan eksplorasi serta tahap uji respons produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA pada pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

Pendidik yang terlibat pada tahap analisis dan eksplorasi merupakan pendidik kelas IV di SD Lab, SDN 1 Nagawangi, SDN Sukamanah, SD Islam Al Jamal, SDN Ciparay, dan SDN 1 Mangkubumi. Sedangkan pendidik yang terlibat pada tahap uji respons terhadap bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA yaitu pendidik kelas IV SD Lab dan SDN 1 Nagawangi.

3) Peserta Didik

Peserta didik yang menjadi partisipan dalam penelitian pengembangan ini yaitu 47 peserta didik kelas IV di SD Lab dan SDN 1 Nagawangi. Peserta didik berperan dalam proses pengumpulan data pada tahap uji respons produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan beberapa SD di Kota Tasikmalaya sebagai upaya pengumpulan data studi pendahuluan serta implementasi dan uji respons produk bahan ajar *flipbook*. Adapun tempat studi pendahuluan untuk penelitian ini dilakukan di beberapa SD Kota Tasikmalaya dengan Kecamatan yang berbeda, yaitu di SD Islam Al Jamal, SDN 1 Mangkubumi, SDN Ciparay, SDN Mancogeh, SD Lab, SDN 1 Nagawangi, dan SDN Sukamanah.

SD yang dijadikan sebagai tempat implementasi dan uji respons produk bahan ajar *flipbook* pada pembelajaran apresiasi puisi yaitu SD Lab dan SDN 1 Nagawangi. SD tersebut dipilih karena belum tersedia bahan ajar yang memuat materi apresiasi puisi dan belum mengakomodasi model pembelajaran yang spesifik pada pembelajaran apresiasi sastra. Pertimbangan pemilihan SD pula dipilih berdasarkan perbedaan status sekolah pada (uji respons satu SD Swasta dan uji respons dua di SD Negeri) dan akreditasi sekolah. Selain hal tersebut, yang menjadi pertimbangan pemilihan SD yaitu ketersediaan bahan ajar serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.

3.2.3 Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan bahan ajar ini memakan waktu sekitar sembilan bulan. Tahapan penelitian ini dimulai dengan studi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan awal, menyusun proposal, dan menyusun prototipe awal bahan ajar. Tahap selanjutnya menyusun instrumen, melakukan studi pendahuluan ke beberapa

Shofi Siti Nurjanah, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P-IKADKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SD mitra, merancang dan mengkonstruksi produk bahan ajar, uji kelayakan bahan ajar, serta implementasi dan uji respons. Tahapan penelitian secara rinci diuraikan pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu	Deskripsi Kegiatan
1.	Studi lapangan, menyusun proposal, dan menyusun prototipe awal bahan ajar.	September – Oktober 2023	Studi lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan awal pengembangan bahan ajar dan penyusunan proposal penelitian. Sedangkan, prototipe merupakan rancangan awal produk bahan ajar <i>flipbook</i> .
2.	Menyusun instrumen penelitian.	Januari 2024	Instrumen yang disusun meliputi instrumen observasi, wawancara, analisis konten bahan ajar, instrumen validasi ahli, dan instrumen angket respons pendidik dan peserta didik di SD. Instrumen tersebut kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing.
3.	Analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran apresiasi puisi.	Februari 2024	Analisis dan eksplorasi kebutuhan pengembangan bahan ajar dilakukan selama tiga minggu ke enam SD mitra UPI Kampus Tasikmalaya. Pada proses analisis dan eksplorasi minggu pertama digunakan untuk menyebarkan surat izin ke SD sasaran, minggu kedua dan ketiga melakukan observasi dan wawancara secara bergantian menyesuaikan dengan kesediaan yang bersangkutan.
4.	Merancang dan mengkonstruksi bahan ajar <i>flipbook</i> berbasis model P-IKADKA.	Maret 2024	Perancangan bahan ajar <i>flipbook</i> terlaksana selama 3 minggu, yang dimulai dari penyusunan isi materi, desain atau prototipe, dan

No.	Kegiatan	Waktu	Deskripsi Kegiatan
			pengembangan produk awal <i>flipbook</i> .
5.	Uji kelayakan bahan ajar <i>flipbook</i> melalui <i>expert judgement</i> .	April 2024	Uji kelayakan bahan ajar <i>flipbook</i> melalui <i>expert judgement</i> dengan tiga ahli, yaitu ahli bahasa, pedagogik, dan media.
6.	Implementasi dan uji respons bahan ajar <i>flipbook</i> di SD.	Mei – Juni 2024	Implementasi produk bahan ajar selama dua minggu di dua SD yaitu SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi.
7.	Penyusunan hasil temuan dan draf skripsi secara lengkap.	Juni – Juli 2024	Penyusunan draf skripsi berdasarkan hasil temuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Teknik ini dipilih agar mendapatkan jawaban yang lebih komprehensif, utuh, dan holistik untuk menjawab masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, analisis konten, penilaian ahli (*expert judgement*), serta angket respons pendidik dan peserta didik. Berikut diuraikan secara jelas teknik pengumpulan data yang digunakan.

3.3.1 Observasi

Observasi dalam proses pengumpulan data menggunakan jenis *participant observation* (observasi dengan partisipan), yang mana tidak hanya pada orang atau subjek tertentu saja, tetapi berbagai objek lain sebagai bentuk pengamatan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung tentang permasalahan, kekurangan, dan kebutuhan bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Observasi dilakukan di beberapa SD yang dijadikan tempat studi pendahuluan. Observasi pada penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 21 Februari – 09 Maret 2024 secara bergantian menyesuaikan dengan pelaksanaan PBI di kelas.

3.3.2 Wawancara

Wawancara pada tahap analisis dan eksplorasi dilakukan untuk memperoleh data dan keabsahan hasil observasi berdasarkan kacamata peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran dan kebutuhan bahan ajar pada pembelajaran apresiasi puisi. Wawancara menggunakan teknik semi terstruktur yang ditujukan kepada pendidik kelas IV di beberapa SD yang dijadikan tempat studi pendahuluan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan wawancara sebagai acuan dalam memperoleh data terkait permasalahan dan kebutuhan bahan ajar pada pembelajaran apresiasi puisi. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 21 Februari – 09 Maret secara bergantian dengan menyesuaikan jadwal pendidik yang menjadi narasumber.

3.3.3 Analisis Konten Bahan Ajar

Pada penelitian ini, analisis konten bahan ajar dilakukan guna memperoleh dan mengkaji konten-konten pada bahan ajar yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi. Tujuannya yaitu untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan melengkapi informasi pada penelitian. Hasil analisis konten ini digunakan untuk merancang produk bahan ajar yang dikembangkan. Analisis konten dilaksanakan berbarengan dengan observasi di kelas.

3.3.4 Penilaian Ahli (*expert judgement*)

Expert judgement digunakan untuk mendapatkan penilaian atau kelayakan produk bahan ajar yang dikembangkan sebelum diimplementasikan dan dilakukan uji respons. Proses penilaian ahli pada penelitian ini menggunakan angket berupa pernyataan tertulis kepada ahli dengan teknik *checklist* menggunakan skala *likert* yang disertai dengan keterangan dari hasil penilaian tersebut. Produk yang dikembangkan divalidasi oleh ahli yang sudah berpengalaman untuk mengetahui kelayakan bahan ajar yang dikembangkan. Ahli yang terlibat yaitu ahli bahasa, ahli pedagogik, dan ahli media.

3.3.5 Angket/kuesioner Pendidik dan Peserta didik

Angket dalam pengumpulan data dilakukan untuk mengukur respons dari pendidik dan peserta didik terhadap kepraktisan produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

Pada penelitian ini, angket respons diisi oleh dua pendidik dan 47 peserta didik kelas IV di SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Menurut Adib (2017) instrumen penelitian merupakan alat yang dibuat dan disusun mengikuti langkah-langkah pengembangan berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini diuraikan pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Sumber Data	Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen yang digunakan	Waktu Penggunaan
Pendidik kelas IV SD	Kebutuhan bahan ajar apresiasi puisi, pelaksanaan pembelajaran model pembelajaran apresiasi	Observasi	Lembar observasi Daftar pertanyaan wawancara Lembar analisis konten bahan ajar	Identifikasi awal
Ahli bahasa Ahli pedagogik Ahli media	Kelayakan produk yang dikembangkan	Lembar validasi	Lembar penilaian ahli	Validasi produk
Pendidik kelas IV	Respons terhadap produk yang dikembangkan	Angket/kuesioner	Angket/kuesioner	Uji respons
Peserta didik	Respons terhadap produk yang dikembangkan	Angket/kuesioner	Angket/kuesioner	Uji respons

Tabel 3.3 menyajikan kisi-kisi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian secara umum. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, daftar pertanyaan wawancara, lembar analisis konten bahan ajar, lembar penilaian

ahli, angket respons pendidik, dan angket respons peserta didik. Berikut ini uraian hal tersebut.

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menghimpun data terkait bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Adapun aspek dan indikator yang menjadi fokus dalam proses observasi disajikan pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Lembar Observasi

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Pendidik Kelas IV	Pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD	Pelaksanaan pembelajaran apresiasi puisi	1
	Bahan ajar pembelajaran apresiasi puisi	Ketersediaan bahan ajar	2
		Jenis bahan ajar yang digunakan	3
		Prinsip pengembangan bahan ajar	4
		Memperhatikan tingkat perkembangan	5, 6
	Kondisi peserta didik	Minat peserta didik	7
		Partisipasi peserta didik	8
	Kondisi sekolah	Sarana dan prasarana	9

(Sumber: Kosasih, 2021, dengan modifikasi)

Tabel 3.4 menyajikan kisi-kisi lembar observasi bahan ajar dari Kosasih (2021) yang dimodifikasi sesuai dengan kondisi sekolah serta tingkat perkembangan dan kehidupan peserta didik, yaitu dengan ditambah pengamatan terhadap penggunaan bahan ajar yang digunakan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik pada nomor butir lima serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada nomor butir sembilan. Penambahan indikator tersebut dilakukan karena selaras dengan yang tercantum pada Permendikbud Ristek Nomor 22 Tahun 2022 bahan ajar yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Selain itu, pengamatan terhadap kesediaan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dilakukan karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar digital *flipbook*, dengan

demikian ketersediaan sarana dan prasarana menjadi pertimbangan peneliti untuk mengimplementasikan bahan ajar digital *flipbook* yang dikembangkan.

3.4.2 Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara digunakan sebagai acuan untuk menggali informasi/data dari responden sebagai keabsahan data hasil observasi. Data tersebut digunakan dalam proses pengembangan produk berupa bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Teknik wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan daftar pertanyaan wawancara yang memuat topik-topik yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diketahui. Wawancara ditujukan kepada pendidik di SD yang dijadikan tempat studi pendahuluan. Aspek dan indikator yang menjadi pertanyaan pada tahap wawancara disajikan pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Daftar Pertanyaan Wawancara

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir	
Pendidik Kelas IV	Pelaksanaan pembelajaran puisi di SD	Kurikulum	1	
		Pembelajaran apresiasi puisi	2	
		Hambatan dalam proses pembelajaran	3, 4	
		Mengaitkan puisi dengan kehidupan sehari-hari	7	
	Kondisi peserta didik		Minat peserta didik terhadap puisi	5
			Partisipasi peserta didik	6
	Bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi puisi		Ketersediaan bahan ajar puisi	8, 9
			Urgensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran	10
			Penyusunan bahan ajar berdasar pada model pembelajaran apresiasi	11
			Kelengkapan bahan ajar	12
			Mempertimbangkan perkembangan peserta didik	13
	Penyusunan bahan ajar berbasis model P-IKADKA		Model P-IKADKA	14
			Bahan ajar berbasis model P-IKADKA	15, 16

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
	Sarana dan prasarana	Ketersediaan proyektor, WiFi, layar untuk menunjang pembelajaran	17

(Sumber: Sari, 2019, dengan modifikasi)

Tabel 3.4 menyajikan kisi-kisi daftar pertanyaan wawancara dari (Sari, 2019) yang dimodifikasi sesuai dengan penggunaan bahan ajar yang mengakomodasi model pembelajaran apresiasi sastra dan pengembangan bahan ajar berbasis model P-IKADKA, karena tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD. Selanjutnya, modifikasi sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana, karena tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan bahan ajar digital *flipbook*.

3.4.3 Analisis Konten Bahan Ajar

Analisis konten bahan ajar dilakukan dengan menganalisis konten dalam dokumen bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran apresiasi puisi. Adapun kisi-kisi lembar analisis konten disajikan pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lembar Analisis Konten

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Perangkat Pembelajaran	Bahan Ajar	Jenis, karakteristik, isi dan prinsip pengembangan bahan ajar	1, 2
		Memuat pembelajaran apresiasi terhadap puisi	3

3.4.4 Kisi-kisi Validasi Ahli (*expert judgement*)

Lembar penilaian ahli digunakan untuk menilai produk bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan agar memperoleh kelayakan. Penilaian kelayakan terhadap bahan ajar *flipbook* ditujukan pada ahli bahasa, ahli pedagogik, dan ahli media. Skala penilaian yang digunakan yaitu skala *likert* dengan interval skor 1 – 5. Menurut pendapat Sugiyono (2022) dengan skala *likert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, lalu indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian yaitu skala *likert* dengan kategori 5 jawaban yang tersignifikasi dan memiliki nilai yang berbeda dalam bentuk *checklist* dengan bobot jawaban tertinggi ialah 5 dan terendah 1. Berikut disajikan kategori penilaian pada skala *likert* pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Kategori Penilaian pada Skala *Likert*

Bobot	Keterangan
Skor 5	Sangat Setuju
Skor 4	Setuju
Skor 3	Ragu-ragu
Skor 2	Tidak Setuju
Skor 1	Sangat Tidak Setuju

(Sumber: Sugiyono, 2022)

Berikut diuraikan kisi-kisi instrumen penilaian ahli (*expert judgement*) terhadap produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

1) Ahli Bahasa

Penilaian ahli bahasa bertujuan untuk memperoleh penilaian terhadap kelayakan isi materi, aspek apresiasi, kelayakan penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Aspek tersebut kemudian dijabarkan ke dalam beberapa indikator yang disajikan pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	No. Butir
Kelayakan isi materi	Cakupan materi	1
	Akurasi materi	2, 3
	Kemutakhiran materi	6
	Merangsang keingintahuan	4
	Kesesuaian materi dengan perkembangan peserta didik	5
	Kesesuaian dengan CP dan TP	9
Apresiasi	Kemampuan untuk menghayati, memahami, menanggapi dan menilai puisi.	7

Aspek	Indikator	No. Butir
	Kemampuan untuk merefleksikan diri terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam puisi.	8
Kelayakan penyajian	Teknik penyajian	17
	Pendukung penyajian	18
	Penyajian pembelajaran	19, 20
	Daya tarik penyajian	21
	Kelengkapan penyajian	22, 23, 24
Kebahasaan	Penggunaan bahasa	10, 11, 12, 13
Kegrafikan	Penggunaan tanda baca	14, 15
	Penggunaan huruf kapital	16

(Sumber: BSNP, 2017; Depdiknas, 2008; Efendi, 2009; Permendikbud No. 22 tahun 2022 dengan modifikasi)

Tabel 3.8 menyajikan kisi-kisi lembar penilaian ahli bahasa dari (BSNP, 2017; Depdiknas, 2008; Efendi, 2009; Permendikbud No. 22 tahun 2022) yang dimodifikasi dengan menambahkan aspek apresiasi yang meliputi memahami, menghayati, menanggapi, dan menilai isi puisi. Hal ini disesuaikan dengan tujuan dikembangkannya bahan ajar *flipbook* yaitu pada pembelajaran apresiasi puisi.

2) Ahli Pedagogik

Penilaian oleh ahli pedagogik bertujuan untuk memperoleh kelayakan pada aspek relevansi, adekuasi, konsistensi, dan kualitas instruksional bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan. Adapun indikator penilaian disajikan pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Pedagogik

Aspek	Indikator	No. Butir
Relevansi	Ketepatan isi bahan ajar dengan CP dan TP	1
	Kepentingan	2
	Kesesuaian dengan perkembangan dan minat peserta didik	3, 4, 5
Adekuasi/Kecukupan	Kecukupan isi bahan ajar dengan tujuan pembelajaran	6, 7
Konsistensi	Konsistensi isi bahan ajar	8, 9
Kualitas Instruksional	Memberikan bantuan untuk belajar	10

(Sumber: Kosasih, 2021)

Shofi Siti Nurjanah, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P- IKADKA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Ahli Media

Penilaian oleh ahli media bertujuan untuk memperoleh kelayakan pada aspek kegrafisan dan kelayakan media digital bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan. Adapun indikator penilaian disajikan pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10
Kisi-kisi Lembar Penilaian Ahli Media

Aspek	Komponen	Indikator	No. Butir
Kegrafikan	Ukuran	Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO	1, 2
	Desain sampul bahan ajar	Tata letak sampul	3, 4, 5
		Ilustrasi sampul	6, 7
		Penggunaan huruf	8, 9
	Desain isi bahan ajar	Kejelasan teks	10, 11
		Penggunaan dan ukuran huruf	12
			Kejelasan gambar, contoh dan ilustrasi yang disediakan
		Gambar, contoh, dan ilustrasi yang disediakan sesuai materi	14
		Ketepatan tata letak	20
		Tata letak bahan ajar	19
		Ilustrasi isi	15, 16, 17, 21
	Kelayakan media digital	Desain tampilan	18
		Perangkat bahan ajar	22
Video		23, 24	
	Audio	25	

(Sumber: BSNP, 2017; Permendikbud No. 22 tahun 2022)

3.4.5 Angket Respons

Angket respons digunakan untuk mengetahui kepraktisan dari bahan ajar *flipbook* yang dikembangkan. Angket respons ditujukan kepada pendidik dan peserta didik kelas IV di SD Lab dan SDN 1 Nagrawangi. Penilaian yang digunakan dalam instrumen ini yaitu skala *likert* dengan kategori jawaban 1 – 5. Berikut dijabarkan angket respons pendidik dan peserta didik.

1) Angket respons pendidik

Angket respons pendidik digunakan untuk memperoleh respons dan penilaian terhadap kepraktisan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA

untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi. Kisi-kisi angket respons pendidik disajikan pada tabel 3.11 berikut ini.

Tabel 3.11
Kisi-kisi Angket Respons Pendidik

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Guru SD kelas IV	Relevansi	Cakupan Materi	1
	Kepraktisan	Kualitas bahan ajar	2, 3, 4, 5, 6, 7, 9
		Kelayakan	Penggunaan bahan ajar
		Kelayakan Bahasa	8

(Sumber: BSNP, 2017; Kosasih, 2021)

2) Angket respons peserta didik

Angket respons peserta didik bertujuan untuk memperoleh respons atau informasi dari peserta didik terhadap bahan *flipbook* pada pembelajaran apresiasi puisi, setelah menggunakannya. Adapun kisi-kisi angket respons peserta didik disajikan pada tabel 3.12 berikut ini.

Tabel 3.12
Kisi-kisi Angket Respons Peserta Didik

Sumber Data	Aspek	Indikator	No. Butir
Peserta didik kelas IV	Materi	Kemudahan memahami materi	4
		Keterbacaan	2
		Kebahasaan	3
	Kemenarikan	Kemenarikan <i>flipbook</i>	1, 6, 8
	Sajian	Gambar, <i>icon</i> , dan ilustrasi	5
	Manfaat Bahan Ajar <i>Flipbook</i> berbasis Model P-IKADKA	Bahan ajar <i>flipbook</i> berbasis model P-IKADKA dapat membantu meningkatkan kemampuan apresiasi	7

(Sumber: Fitriyah, Lailatul & Madlazim, 2021; Kosasih, 2021)

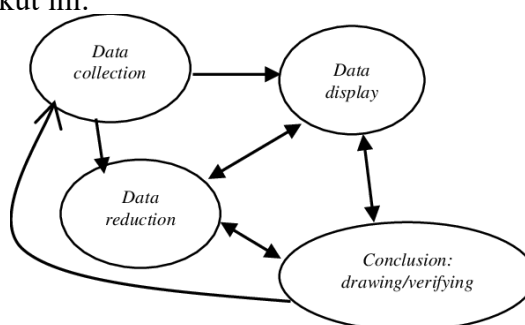
3.5 Teknik Analisis dan Pengolahan Data Penelitian

Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data hasil observasi, wawancara, dan analisis konten bahan ajar. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data hasil penilaian ahli *expert judgement*

serta angket respons pendidik dan peserta didik. Adapun proses analisis data kualitatif dan kuantitatif diuraikan berikut ini.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *interactive analysis* Miles & Huberman (1984, dalam Sugiyono, 2022), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu atau terus menerus sampai tuntas hingga datanya mencapai titik jenuh. Adapun langkah-langkah analisis data menurut model *interactive analysis* disajikan pada gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Langkah-langkah Analisis Data Model *Interactive Analysis*

Berdasarkan pemetaan tersebut, model *interactive analysis* menurut Miles & Huberman terdiri atas beberapa tahapan, di antaranya yaitu: (1) tahapan mengumpulkan data (*collection*); (2) pemilihan data (*reduction data*); (3) penyajian data (*display*); dan (4) kesimpulan serta verifikasi (*conclusion and drawing/verification*). Berikut ini uraian hal tersebut.

1) Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil observasi, wawancara, analisis konten bahan ajar, data hasil *expert judgement*, serta data hasil angket respons pendidik dan peserta didik.

2) Pemilihan data

Pada tahap ini, dilakukan mereduksi data dengan cara memilih data-data yang dibutuhkan. Langkah ini bertujuan agar data penelitian ini lebih terarah.

3) Penyajian data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan teks bersifat naratif (deskripsi) dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ditentukan dan tahapan

Shofi Siti Nurjanah, 2024

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FLIPBOOK APRESIASI PUISI BERBASIS MODEL P-*IKADKA* DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau alur EDR model generik Mc. Kenney dan Reeves (2013). Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan sejenisnya. Penyajian data ini dilakukan untuk mempermudah memahami data yang diperoleh dan untuk mempermudah menarik kesimpulan.

4) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pada tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan penarikan kesimpulan atas hasil temuan penelitian dan pembahasannya hingga menghasilkan produk bahan ajar *flipbook* yang dapat memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi di kelas IV SD.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui hasil pengisian angket ahli dan responden yang berisi pertanyaan dan pernyataan tentang kelayakan dan kepraktisan bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA untuk memfasilitasi pembelajaran apresiasi puisi. Analisis data hasil penilaian ahli dan angket respons pendidik dan peserta didik menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Adapun penskoran pada analisis data hasil penilaian ahli dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tahap selanjutnya, untuk menganalisis data kelayakan dan kepraktisan dari hasil penilaian ahli serta angket respons pendidik dan peserta didik dihitung per aspek ataupun per indikator menggunakan rumus berikut ini.

$$xi = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor}_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

xi : jumlah nilai validitas responden

Skor : jumlah skor per aspek

Skor_{max}: jumlah skor maksimal

Adapun untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan atas bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA yaitu dengan menghitung nilai rata-rata akhir semua aspek dengan rumus berikut ini.

$$x = \frac{X_i}{n}$$

Keterangan:

- x : persentase kelayakan akhir
 x_i : jumlah nilai responden semua aspek
 n : jumlah responden

Skor akhir yang telah diperoleh, selanjutnya diinterpretasikan dalam kriteria kelayakan yang disajikan pada tabel 3.13 dan kepraktisan yang disajikan pada tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.13
 Kriteria Interpretasi Kelayakan

Range Persentase (%)	Keterangan Kelayakan
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
≤ 20%	Sangat Tidak Layak

(Sumber: Arikunto, 2010 dalam Anggraeni dkk., 2021)

Tabel 3.14
 Kriteria Interpretasi Kepraktisan

Range Persentase (%)	Kriteria Kepraktisan
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Kurang Praktis
21% - 40%	Tidak Praktis
0% - 20%	Sangat Tidak Praktis

(Sumber: Ridwan, 2015 dalam Hidayah & Rahmanah, 2019)

3.6 Isu Etik Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar digital *flipbook* berbasis model P-IKADKA. Sumber data penelitian didapat melalui observasi, wawancara, analisis konten bahan ajar, *expert judgement*, dan angket respons. Penentuan sumber data dilakukan dengan cara *purposive sampling* (dipilih berdasarkan pertimbangan).

Adapun partisipan yang terlibat sebagai sumber data observasi, wawancara, dan analisis konten bahan ajar yaitu pendidik dan peserta didik kelas IV di sejumlah

enam SD mitra kampus di Kota Tasikmalaya, data yang diperoleh disetujui untuk digunakan dan dipublikasikan dalam kepentingan penelitian yang dilengkapi dengan surat izin observasi penelitian dan berita acara wawancara yang ditandatangani oleh narasumber sebagai bukti ketersediaan yang bersangkutan untuk terlibat dalam penelitian ini. Partisipan selanjutnya, yaitu *expert judgement* meliputi, ahli bidang bahasa, pedagogik, dan media yang telah bersedia menjadi validator atas kelayakan produk bahan ajar *flipbook* berbasis model P-IKADKA yang dilengkapi dengan persetujuan berupa tanda tangan pada lembar penilaian. Adapun partisipan implementasi produk dan uji respons penelitian ini merupakan pendidik dan peserta didik SD Lab dan SDN 1 Nagarawangi, yang telah berkenan menyetujui data yang diperoleh digunakan untuk kepentingan penelitian yang dilengkapi dengan surat izin penelitian dan surat keterangan melakukan penelitian di SD yang bersangkutan.